

# PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG PESAN KESEHATAN PADA BUNGKUS ROKOK DI SMP NEGERI 1 PARIGI UTARA KECAMATAN PARIGI UTARA KABUPATEN PARIGI MOUTONG

Robert V. Pelima

Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Jaya Palu

## Abstrak

Rokok adalah hasil olahan tembakau terbungkus termasuk cerutu atau bentuk lainnya yang dihasilkan dari tanaman *Nicotiana Tabacuni*, *Nicotiana Rustica* atau spesies lainnya atau sintesisnya yang mengandung nikotin dan tar dengan atau bahan tambahan. Nikotin adalah zat, atau bahan senyawa pirrolidin yang terdapat dalam *Nicotiana tabacum*, *Nicotiana rustica* dan spesies lainnya atau sintesisnya yang bersifat adiktif dan dapat mengakibatkan ketergantungan. Data yang diperoleh di SMP Negeri 1 Parigi Utara masih ditemukan 90 siswa laki-laki yang kedapatan, dan 1 orang siswi yang kedapatan merokok dari total keseluruhan 301 siswa/siswi di tahun 2020. Tujuan dari penelitian ini adalah diketahuinya pengetahuan dan sikap remaja tentang pesan kesehatan pada bungkus rokok di SMP Negeri 1 Parigi Utara.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Deskriptif*. Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap remaja tentang pesan kesehatan pada bungkus rokok di SMP Negeri 1 Parigi utara. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Analisa data dengan menggunakan analisis univariat. Populasi dalam penelitian ini adalah 85 siswa laki-laki. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 29 siswa laki-laki.

Hasil penelitian ini menunjukkan jumlah remaja yang mempunyai pengetahuan baik jumlahnya sebesar 86,2%, kurang baik 3,4% dan cukup 10,3%. Untuk sikap jumlah remaja yang mempunyai sikap baik sebesar 51,7% dan cukup 48,3%.

Kesimpulan dalam Penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap remaja tentang pesan kesehatan pada bungkus rokok sudah baik. Saran diharapkan bagi SMP Negeri 1 Parigi Utara penelitian ini akan menambah wawasan dan informasi tentang pengetahuan dan sikap remaja tentang pesan kesehatan pada bungkus rokok, serta dapat mencegah berbagai penyakit yang ditimbulkan akibat rokok dan pengaruh-pengaruh negatif lainnya.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Pesan Kesehatan Pada Bungkus Rokok.

## Pendahuluan

Laporan terbaru *World Health Organization* (WHO) yang dirilis pada akhir 2019 menyebutkan bahwa selama hampir dua dekade terakhir, keseluruhan penggunaan tembakau, (rokok, cerutu, rokok kretek) global telah mengalami penurunan pada tahun 2000 angka yang tercatat adalah 1,397 miliar orang di seluruh dunia sementara pada 2018 angkanya berkurang menjadi 1,337 miliar artinya dalam hampir 20 tahun terakhir jumlah pengguna tembakau atau perokok telah turun sekitar 60 juta orang di dunia. WHO mencatat, penurunan ini terjadi karena didorong oleh pengurangan jumlah perempuan yang mengkonsumsi produk-produk ini. Angka perokok perempuan turun dari 346 juta orang pada tahun 2018 menjadi 244 juta orang pada tahun 2020.

Pada periode yang sama angka penggunaan tembakau pada laki-laki telah meningkat dari 1,050 miliar orang pada tahun 2018 menjadi 1,093 miliar orang pada tahun 2020 atau naik sekitar 40 juta orang pada tahun 2020. Menurut *World Health Organization* (WHO) ditahun 2015, terkait presentase penduduk dunia yang mengkonsumsi tembakau didapatkan sebanyak 57% pada penduduk Asia dan Australia, 14% pada penduduk Eropa Timur dan pecahan Uni Soviet, 12% penduduk Amerika, 9% penduduk Eropa Barat dan 8% pada penduduk Timur Tengah serta Afrika. Sementara itu ASEAN merupakan sebuah kawasan dengan 10% dari seluruh perokok dunia dan 20% penyebab kematian Global akibat tembakau.

Berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 81/1999. Rokok adalah hasil olahan tembakau terbungkus termasuk cerutu atau bentuk lainnya

yang dihasilkan dari tanaman *Nicotiana Tabacuni*, *Nicotiana Rustica* atau spesies lainnya atau sintesisnya yang mengandung nikotin dan tar dengan atau bahan tambahan.

Berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 81/1999. Nikotin adalah zat, atau bahan senyawa pirrolidin yang terdapat dalam *Nicotiana tabacum*, *Nicotiana rustica* dan spesies lainnya atau sintesisnya yang bersifat adiktif dan dapat mengakibatkan ketergantungan. Tar adalah senyawa polinuklir hidrokarbon aromatika yang bersifat karsinogenik.

Indonesia proporsi perokok saat ini adalah 28,8 % proporsi perokok saat ini terbanyak di provinsi Jawa Barat dengan perokok setiap hari 32,0% sedangkan di Sulawesi Tengah menduduki peringkat ke-7 tertinggi proporsi perokok setiap hari. Di Sulawesi Tengah jumlah perokok tiap hari umur  $\geq 10$  tahun yaitu sebesar 37% dan Kabupaten Parigi Moutong Kecamatan Parigi Utara sendiri umur  $\geq 10$  tahun tercatat sekitar 70% pertahun, warga masyarakatnya adalah perokok. (Risksdas 2018).

Berdasarkan observasi awal tanggal 30 juni 2020 di SMP Negeri 1 Parigi Utara yang dilakukan oleh peneliti masih banyak ditemukan siswa yang merokok. Hasil wawancara kepada guru BK (bimbingan konseling) dan salah satu guru yang mengajar di SMP Negeri 1 Parigi Utara, masih ditemukannya 90 siswa laki-laki yang kedapatan, dan 1 orang siswi yang kedapatan merokok dari total keseluruhan 301 siswa/siswi yang terdiri dari 132 siswa laki-laki dan 169 siswi perempuan di tahun 2020. Adapun yang menjadi prioritas utama dalam penelitian ini adalah 85 siswa laki-laki yang terdiri dari kelas VIII A 12 siswa kelas VIII B 12 siswa Kelas VIII C 14 siswa, kelas IX A 12 siswa dan kelas IX B 9 siswa, kelas IX C 12 siswa, kelas IX D 14 siswa. Adapun tempat yang sering digunakan untuk merokok yaitu ruangan kelas, di WC, di belakang kelas, dan di belakang sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Pesan Kesehatan Pada Bungkus Rokok di SMP Negeri 1 Parigi Utara Kecamatan Parigi Utara Kabupaten Parigi Moutong".

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

gambaran pengetahuan dan sikap remaja tentang pesan kesehatan pada bungkus rokok di SMP Negeri 1 Parigi Utara.

## Populasi Dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010) yang menjadi populasi Dalam penelitian ini adalah siswa di SMP Negeri 1 Parigi Utara dengan umur rata-rata 12-13 tahun berjumlah 85 siswa yang terdiri dari kelas VIII 38 siswa dan kelas IX berjumlah 47 siswa.

Besar sampel 29 siswa, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Proporsional Random Sampling* yaitu jumlah pelajar yang ada pada tiap kelas di SMP Negeri 1 Parigi Utara diambil secara proporsi untuk dijadikan responden sampai jumlah target sampel terpenuhi. Hal ini bertujuan agar semua pelajar kelas dapat terwakili.

Berdasarkan pembagian kelas yaitu kelas VIII berjumlah 38 siswa yang terdiri dari kelas VIII A siswa laki-laki berjumlah 12 siswa, VIII B 12 siswa, VIII C 13 siswa, pada kelas IX siswa laki-laki berjumlah 47 siswa, yang terdiri dari kelas IX A 12 siswa, IX B 9 siswa, IX C 12 Siswa dan kelas IX D 14 siswa.

## Hasil Penelitian

### A. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan dalam penelitian ini untuk melihat distribusi frekuensi dari setiap variabel yang termasuk dalam variabel penelitian.

#### 1. Karakteristik responden

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari responden yang diteliti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Parigi Utara, dengan menggunakan kuesioner maka karakteristik responden dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### Umur remaja

Menurut *World Health Organization* (WHO) menetapkan batas usia 10 - 20 tahun sebagai batasan usia remaja. Batasan usia tersebut didasarkan pada usia kesuburan (fertilitas) wanita yang berlaku juga untuk remaja pria, dan dibagi kurun usia tersebut menjadi dua bagian yaitu remaja awal (10 - 14 tahun) dan remaja akhir (15 - 20 tahun). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan umur remaja Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Parigi Utara.

No	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	10 - 13	13	44,8
2	10 - 14	16	55,2
Jumlah		29	100

Sumber : Data Primer, 2020

Tabel 1 menunjukkan dari 29 responden kategori umur responden terbanyak terdapat pada umur 10 - 14 tahun sebanyak 55,2 %, dan kategori umur responden terendah terdapat pada umur 13 tahun 44,8%.

## 2. Variabel Penelitian

### a. Pengetahuan

Setelah melalui perhitungan secara keseluruhan, kemudian ditetapkan 3 kategori berdasarkan nilai persentase sehingga kategori pengetahuan dikelompokkan menjadi 3 yaitu kurang baik jika hasil persentase jawaban responden <56%, cukup jika hasil persentase jawaban responden 56% - 75%, dan baik jika hasil persentase jawaban responden 76% - 100%. Untuk memperoleh gambaran distribusi responden menurut pengetahuan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi responden berdasarkan pengetahuan Di SMP Negeri 1 Parigi Utara.

No	Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
1	Kurang baik	1	3,4
2	Cukup	3	10,3
3	Baik	25	86,2
Jumlah		29	100

Sumber : Data Primer, 2020

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 29 jumlah remaja yang mempunyai pengetahuan yang baik lebih banyak jumlahnya sebesar 86,2% dibandingkan dengan remaja yang pengetahuannya kurang baik 3,4% dan cukup 10,3%.

### b. Sikap

Setelah melalui perhitungan secara keseluruhan, kemudian ditetapkan 3 kategori berdasarkan nilai persentase sehingga kategori sikap dikelompokkan menjadi 3 yaitu kurang baik jika hasil persentase jawaban responden <56%,

cukup jika hasil persentase jawaban responden 56% - 75%, dan baik jika hasil persentase jawaban responden 76% - 100%. Untuk memperoleh gambaran distribusi responden menurut sikap dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi responden berdasarkan sikap Di SMP Negeri 1 Parigi Utara.

No	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	Cukup	14	48,3
2	Baik	15	51,7
Jumlah		29	100

Sumber : Data Primer, 2020

Tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah remaja yang mempunyai sikap yang baik lebih banyak jumlahnya sebesar 51,7% dibandingkan dengan remaja yang sikapnya cukup yaitu 48,3%.

## Pembahasan

### A. Pengetahuan remaja tentang pesan kesehatan pada bungkus rokok.

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 29 jumlah remaja yang mempunyai pengetahuan yang baik lebih banyak jumlahnya di bandingkan dengan remaja yang pengetahuannya kurang baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 29 jumlah remaja yang mempunyai pengetahuan baik lebih banyak jumlahnya sebesar 86,2% dibandingkan dengan remaja yang pengetahuannya kurang baik yaitu hanya 3,4% dan remaja yang pengetahuannya cukup sebesar 10,3%.

Menurut asumsi peneliti, pengetahuan remaja yang baik mengenai bahaya dari pesan kesehatan yang ada pada bungkus rokok sangat penting bagi remaja karena dengan pengetahuan yang baik remaja akan tahu, memahami dampak dari bahaya rokok seperti yang tertera pada kemasan rokok. Pengetahuan yang baik di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor pendidikan, dan informasi serta lingkungan, keluarga maupun pergaulan. Namun masih ada juga remaja yang memiliki pengetahuan yang kurang hal ini karena kurangnya informasi dari pesan kesehatan tentang rokok sebagaimana yang tertera pada kemasan rokok tersebut.

Pengetahuan yang baik tentang pesan kesehatan pada bungkus rokok bisa dilihat dari skor tertinggi dari kuesioner yang di jawab rata-rata benar oleh remaja yaitu pernyataan pengetahuan yaitu nomor 8 dimana remaja

sudah mengetahui kandungan rokok yang bersifat merusak antara lain, karbon monoksida, nikotin, tar, hidrogen sianida, benzena, cadmium, ammonia dan formaldehida. Sedangkan pengetahuan yang kurang baik pada remaja dapat dilihat dari skor terendah yang rata-rata di jawab salah oleh remaja pada pernyataan nomor 2 yaitu salah satu zat adiktif yang tidak berbahaya dan terdapat didalam rokok adalah nikotin, di mana remaja tersebut beranggapan bahwa kandungan nikotin yang ada pada rokok tidak berbahaya bagi kesehatan.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat Notoatmodjo (2012) bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu dengan melakukan pengindraan terhadap objek tertentu. Pengindraan terhadap objek tersebut terjadi melalui panca indra manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan perabaan. Objek yang di maksud dalam hal ini berupa informasi mengenai bahaya rokok seperti yang tertera pada pesan kesehatan yang ada pada bungkus rokok yang didapatkan pada penyuluhan, tv, internet, buku kesehatan dan iklan-iklan yang di pajang tentang bahaya rokok. Informasi yang diperoleh dari berbagai sumber akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Bila seseorang banyak menerima informasi maka ia cenderung memperoleh pengetahuan yang lebih luas. Pendidikan yang tinggi akan berpengaruh pada penerimaan hal-hal yang baru dan dapat menyesuaikan diri dengan hal yang baru tersebut.

Tingkat pengetahuan siswa Di SMP Negeri 1 Parigi Utara kelas VIII dan IX tentang Pesan Kesehatan Pada Bungkus Rokok Di SMP Negeri 1 Parigi Utara kebanyakan pengetahuan baik yaitu sebanyak 25 responden (86,2%). Pengetahuan siswa tentang pesan kesehatan pada bungkus rokok di pengaruhi oleh informasi dan pendidikan.

Penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Asrin (2019). Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Bahaya Rokok Bagi Kesehatan Di SMA Alkhairat Kalukubula. Dari 32 responden (56,2%) berpengetahuan baik, berpengetahuan kurang baik (15,6%) dan berpengetahuan cukup 28,1%. Pengetahuan baik didominasi dari faktor pendidikan dan informasi.

## B. Sikap remaja tentang pesan kesehatan pada bungkus rokok.

Tabel 3 Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 29 jumlah remaja yang mempunyai sikap baik lebih banyak jumlahnya sebesar 51,7% dibandingkan dengan remaja yang pengetahuannya cukup hanya 48,3%.

Menurut asumsi peneliti sikap remaja yang baik tentang pesan kesehatan pada bungkus rokok bisa dilihat dari skor tertinggi dalam kuesioner yang rata-rata direspon baik oleh remaja yaitu pernyataan sikap nomor 1 yaitu sebaiknya gambar orang merokok dengan latar belakang tengkorak dapat menunjukkan merokok berbahaya dan beresiko pada kematian (sesuai pesan visual pada bungkus rokok). Sedangkan sikap remaja yang cukup bisa dilihat dari skor terendah yaitu pernyataan kuisisioner nomor 5 sebaiknya pesan bahaya pada bungkus rokok tidak menyebabkan kematian, di mana pelajar beranggapan bahwa pesan kesehatan pada pungkus rokok tidak menyebabkan kematian.

Sikap responden berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil dari 15 responden bersikap baik (51,7%) dan bersikap cukup 14 responden yaitu (48,3%). Menurut peneliti bahwa sikap juga dipengaruhi faktor-faktor lain seperti lingkungan, pendidikan ataupun pergaulan, sehingga walaupun pengetahuan mereka mereka sedang tetapi responden tetap memiliki sikap yang baik.

Notoatmodjo (2012) mengatakan, bahwa sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap belum merupakan tindakan atau aktifitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku. Penelitian in juga Sejalan dengan Kamish Astuti (2008) sikap merupakan evaluasi positif atau negatif individu yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap perilaku. Sikap terhadap suatu perilaku didasarkan atas keyakinan dan pengetahuan tentang akibat positif dan negatif terhadap perilaku, sikap yang positif terhadap perilaku merokok akan cenderung membuat niat seseorang untuk berhenti merokok tinggi dan sikap yang negatif terhadap perilaku merokok akan cenderung membuat niat seseorang untuk berhenti merokok rendah.

Hal ini sejalan dengan penelitian Hidayah (2012), tentang Pengetahuan dan Sikap Menganai Bahaya Rokok Pada Remaja di SMP Negeri 10 Padang Sumatera Barat menyatakan sikap yang positif tentang bahaya rokok akan membuat niat merokok rendah dibandingkan dengan sikap yang negatif, dengan hasil sikap yang positif 55,6% dan negatif 44,4% dari 36 siswa-siswi.

## Kesimpulan Dan Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Pesan Kesehatan Pada Bungkus Rokok Di SMP Negeri 1 Parigi Utara tahun 2020, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan remaja tentang pesan kesehatan pada

bungkus rokok Di SMP Negeri 1 Parigi utara sudah baik. Demikian pula halnya tentang sikap remaja tentang pesan kesehatan pada bungkus rokok Di SMP Negeri 1 Parigi utara sudah baik.

Saran bagi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 parigi Utara diharapkan penelitian ini akan menambah wawasan dan informasi bagi SMP Negeri 1 Parigi Utara tentang pengetahuan dan sikap remaja tentang pesan kesehatan pada bungkus rokok, serta dapat mencegah berbagai penyakit yang ditimbulkan akibat rokok dan pengaruh-pengaruh negatif akibat rokok.

Bagi remaja perokok diharapkan dapat rajin membaca referensi terkait pesan kesehatan pada bungkus rokok sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan mengubah pola pikirnya menjadi lebih baik. Selain itu mengubah kebiasaan merokok berkumpul dengan teman dengan kegiatan positif seperti olahraga dan bakti sosial.

Bagi Puskesmas diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi acuan agar mengadakan kegiatan sosialisasi anti rokok dengan bekerja sama dengan instansi terkait seperti LSM dalam upaya promosi kesehatan tentang pesan kesehatan pada bungkus rokok.

Bagi peneliti lain perlu dilakukan penelitian terhadap variabel-variabel lain yang berkaitan dengan perilaku merokok, dengan melihat variabel lain yang ada hubungannya dengan rokok.

#### Daftar Pustaka

- Aldani, N. A., Usman, S., & Tahlil, T. 2015. *Pengaruh Peringatan Visual Pada Bungkus Rokok Terhadap Perilaku Merokok Pada Siswa SMA The Effect Visual Warning On Cigarette Packs Toward School Student Behavior Smoking*. Jurnal Ilmu Keperawatan.
- Asrin (2019). *Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Bahaya Rokok Bagi Kesehatan Di SMA Alkhairat Kalukubula*. STIK-IJ. Palu
- Azwar. Saifuddin. 2013. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Bala, Marista Elisabeth, Johnny Senduk, A. B 2015. *Peran Komunikasi Keluarga Dalam mencegah Perilaku Merokok Bagi Remaja Di Kelurahan Winangun Kecamatan Malalayang Kota Manado*. E-Journal "Acta Diuara,"IV(2).
- Chotijah, S 2012. *Pengetahuan Tentang Rokok, Pusat Kendali Kesehatan Eksternal dan Perilaku Merokok*. Makara. Sosial Humaniora, 16(1), 49-56.
- D Hammond, GT Fong, PW McDonald, et al. 2014. *Dampak Peringatan Canadian Grafis Label Pada Perilaku Merokok Dewasa*, 12, 391-395.
- Hajjah, 2016. *Perilaku Sosial Para Perokok Aktif dan Respon Terhadap Poster Peringatan Bahaya Merokok Pada Kemasan Rokok*. Jom Fisip, 3(1), 241-250.
- Hamdan, S.R 2015. *Pengaruh Peringatan Bahaya Rokok Bergambar Pada Intensi Berhenti Merokok*, 31(1), 241-250.
- Haryanto Rizal, Surayasa Ketut. 2013. *Perilaku Seksual Pranikah Pada Siswa SMA Negeri 1 Palu*. Jurnal Academica Fisip Untad. 1411-3341. 5(2). Universitas Tadulako Palu.
- Hidayah, (2012). *Pengetahuan dan Sikap Menganai Bahaya Rokok Pada Remaja di SMP Negeri 10 Padang Sumatera Barat*. Poltekes Kemenkes Padang. Padang.
- Siswanto 2014. *Peringatan Gambar Mengerikan Bungkus Rokok Apa Efeknya Bagi Para Perokok*. <http://www.thecrowdvoice.com>. (diakses tanggal 30 Mei 2020).
- Kamish Astuti, 2009. *Model Kognitif Sosial Perilaku Merokok Pada Remaja*. Disertai Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Kemenkes RI. 2013. Riset Kesehatan dasar.
- . 2018. Riset Kesehatan dasar.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Nurrahmah. 2014. *Pengaruh Rokok Terhadap Kesehatan dan Pembentukan Karakter Manusia*, 1.
- Octaviana Shella. 2016. *Pengaruh Gambar Seram Kemasan Rokok Terhadap Disonansi Kognitif Perokok*
- Pangestu A. W, Kusyogo Cahyo, Aditya Kusumawati. 2017. *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Merokok Sisa Pada Siswa SMA X Di Kota Semarang*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 5(1).

Panggabean P, Wartana K, Subardin, Sirait E, Risman N.B, Pelima R.V. 2017. *Pedoman Penulisan Proposal Skripsi*. STIK-IJ. Palu.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2011. *Tentang Kawasan Tanpa Rokok*.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2013. *Tentang Pencantuman Peringatan Kesehatan dan Informasi Kesehatan Pada Kemasan Produk Tembakau*.

*Profil SMP Negeri 1 Parigi Utara Kecamatan Parigi Utara Kabupaten Parigi Moutong data Tahun 2020*.

Peraturan Pemerintah. 1999. Pasal 1 Ayat 1 No 81 Tahun 1999. *Tentang Pengamanan Rokok Bagi Kesehatan*.

TCSC-IAKMI. 2013. *Peringatan Kesehatan Pada Pembungkus Rokok, Fact Sheet*.

Wawan, A., Dewi, M. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika : Yogyakarta.

World Health Organization, 2019. *Determinants Of adolescent Smoking Behavior*. <http://www.who.org>. (diakses tanggal 30 Mei 2020).